

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di HMI Komisariat UBP Karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan September 2023 sampai dengan bulan Januari 2024 dengan demikian penelitian ini dilaksanakan dalam jangka lima bulan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, (2014:4) pendekatan kualitatif merupakan “prosedur penelitian dengan menyajikan data-data dekriptif seperti kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Adapun menurut Sugiyono (2017:9) penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dengan instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri”. Kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2016:6), penelitian kualitatif deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata atau gambar, bukan angka”. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data tertulis dan bukan perhitungan numerik. Informasi tersebut dapat diperoleh dari wawancara, catatan, foto, video, kaset, dokumen pribadi, catatan atau catatan dan dokumen lainnya (Moleong, 2016: 4). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data survei.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan penerapan karakter dalam berbagai tahapan pelatihan, khususnya pada pelatihan Kader I HMI Komisariat UBP Karawang. Penelitian deskriptif menitikberatkan pada pengumpulan informasi dan fakta secara menyeluruh dan ahli dengan tujuan memperoleh gambaran utuh mengenai objek penelitian. Menurut Sugiono (2013:2), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dan memberikan jawaban terhadap permasalahan nyata dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian deskriptif kualitatif termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang

menitikberatkan pada pemahaman menyeluruh terhadap konteks dan karakteristik fenomena yang dicermati.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu manusia, proses, dan lingkungan. Pengertian ketiga kategori tersebut mengacu pada cara pandang Alwasila (2012:102) yang menjelaskan bahwa pengambilan sampel dalam penelitian tidak hanya mengenai orang sebagai responden saja, namun juga mengenai situasi, peristiwa dan proses. Subjeknya terdiri dari unsur manusia sebanyak responden, dengan penelitian ini melibatkan dua unsur, yaitu pengurus HMI Komisariat UBP Karawang dan kader HMI UBP Karawang Periode 2023/2024.

Subjek berasal dari Ketua Umum, Ketua Bidang P3A, dan Kader/Anggota di HMI Komisariat UBP Karawang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif sehingga dapat di peroleh seperti kata-kata, tindakan dan tambahan seperti dukumen dan lain-sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya guna menghimpun materi-materi terkait terhadap penelitian, yang dapat berupa data, kenyataan, fenomena, atau informasi yang memiliki karakteristik kebenaran (valid), keandalan (reliable), dan ketetapan objektif (sesuai dengan realitas). Menurut Sugiyono (2013:137) teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan

utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Observasi

Sugiyono, (2013:145) Mengemukakan bahwa observasi merupakan “suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Artinya, informasi tersebut dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan indra manusia untuk menganalisis informasi mengenai penerapan nilai disiplin dalam tahap pelatihan kader I di HMI Komisariat UBP Karawang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang bersifat faktual terkait Implementasi Nilai Tanggung Jawab melalui tahapan pelatihan Latihan Kader I di dalam organisasi HMI Komisariat UBP Karawang.

Menurut Sugiyono, (2013:223) Wawancara adalah suatu interaksi antara dua individu dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui dialog tanya jawab, sehingga memungkinkan konstruksi makna terhadap suatu topik tertentu.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2013:240) Mengungkapkan studi dokumentasi sebagai tambahan metode observasi dan wawancara dalam penelitian

kualitatif, dokumen ini mencakup analisis kepustakaan yang melibatkan penelusuran, pengumpulan data, pencatatan informasi tertulis, dan merujuk pada sumber-sumber ilmiah seperti buku, jurnal, dan dokumen. Konten dokumen tersebut mencakup peraturan hukum, pandangan, dan teori-teori dari pakar yang relevan dengan penelitian, dengan tujuan untuk memahami pelaksanaan nilai tanggung jawab melalui pelatihan kader I di organisasi HMI Komisariat UBP Karawang.

Tahap-Tahap Penelitian

Mengacu kepada teori Moleong (2016:127), maka tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan : pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan menetapkan nara sumber/informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan : pada tahap ini peneliti melakukan persiapan dengan memahami latar belakang penelitian, lalu mulai melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data penelitian.
3. Tahap Analisis Data : pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dari hasil temuan penelitian di lapangan dengan

konsep analisis dasar, menemukan tema, menganalisis data dan merumuskan hipotesis penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan : setelah dilakukan tahap pertama melakukan persiapan penelitian, tahap kedua pelaksanaan proses penelitian dan tahap ketiga proses pengolahan data. Maka tahap terakhir adalah penulisan laporan dengan menuliskan berbagai temuan-temuan penelitian yang dikaitkan dengan landasan-landasan teori acuan yang digunakan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian agar menjadi sebuah laporan yang utuh dan mampu dipahami dengan baik berkenaan dengan fenomena yang diteliti dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merujuk pada usaha peneliti dalam menyusun, mengelompokkan, dan memilih data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diatur menjadi unit data yang dapat dikelola. Selain itu, melibatkan penyederhanaan data, sintesis informasi, serta penemuan dan pengungkapan pola yang memiliki signifikansi dan relevansi untuk dipahami dan disampaikan kepada orang lain menurut (Moleong, 2017:280-281). Menurut Moleong (2016:127) Secara umum teknik Analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahap:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan memilih data yang ditemukan oleh peneliti sehingga data yang digunakan dapat dicatat secara teliti dan

lebih rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan maka data yang akan diperoleh oleh peneliti akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga perlu untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif melibatkan langkah menyajikan data penelitian dalam format naratif yang singkat. Melalui tindakan menampilkan data, tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian.

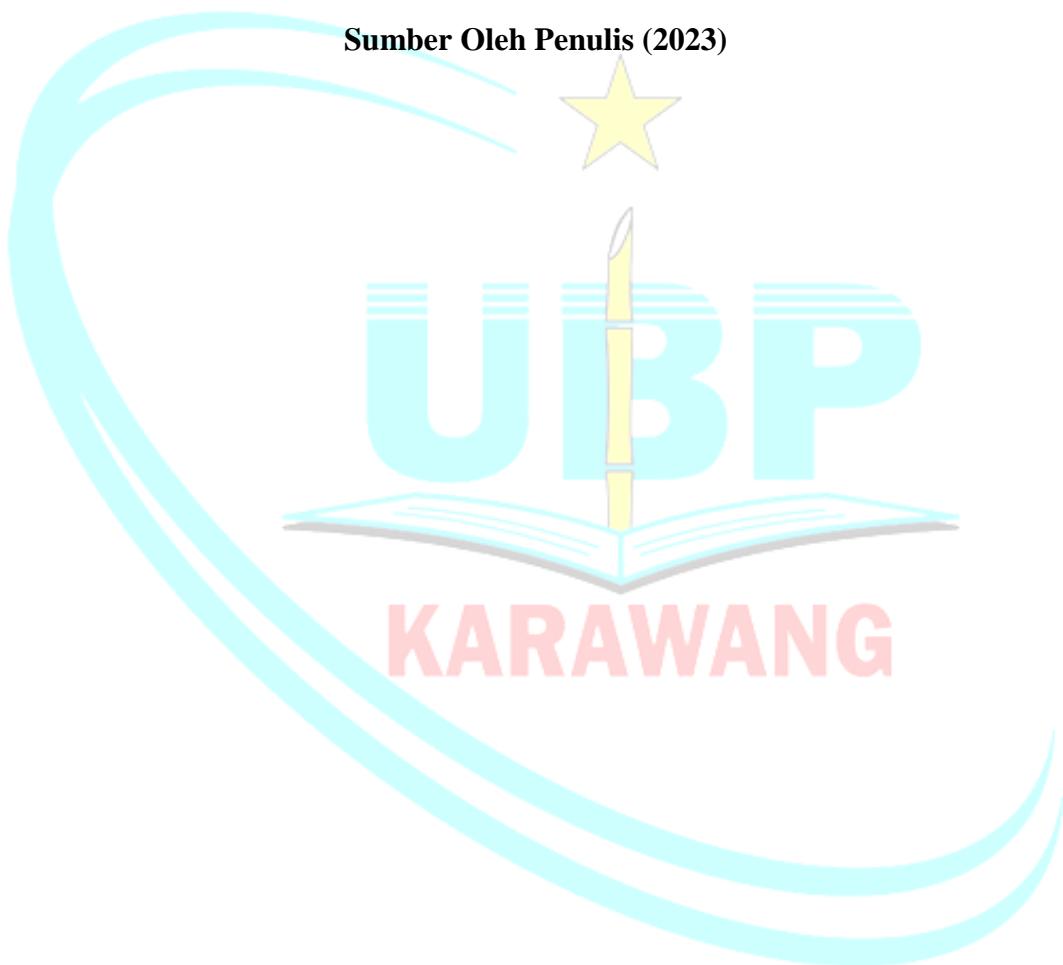
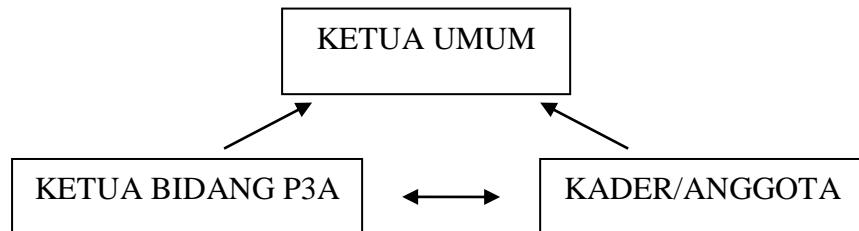
3. Concluding Drawing (Verification)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan penyusunan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat provisional dan dapat mengalami perubahan jika tidak ada bukti data yang kuat selama tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti melakukan pengumpulan data tambahan, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih dapat dipercaya atau kredibel. Oleh karena itu, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat memberikan jawaban terhadap perumusan masalah awal, namun demikian, kesimpulan tersebut dapat mengalami perubahan karena sifat sementara dan evolusif dari masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif. Perkembangan ini terjadi seiring berlangsungnya penelitian di lapangan.

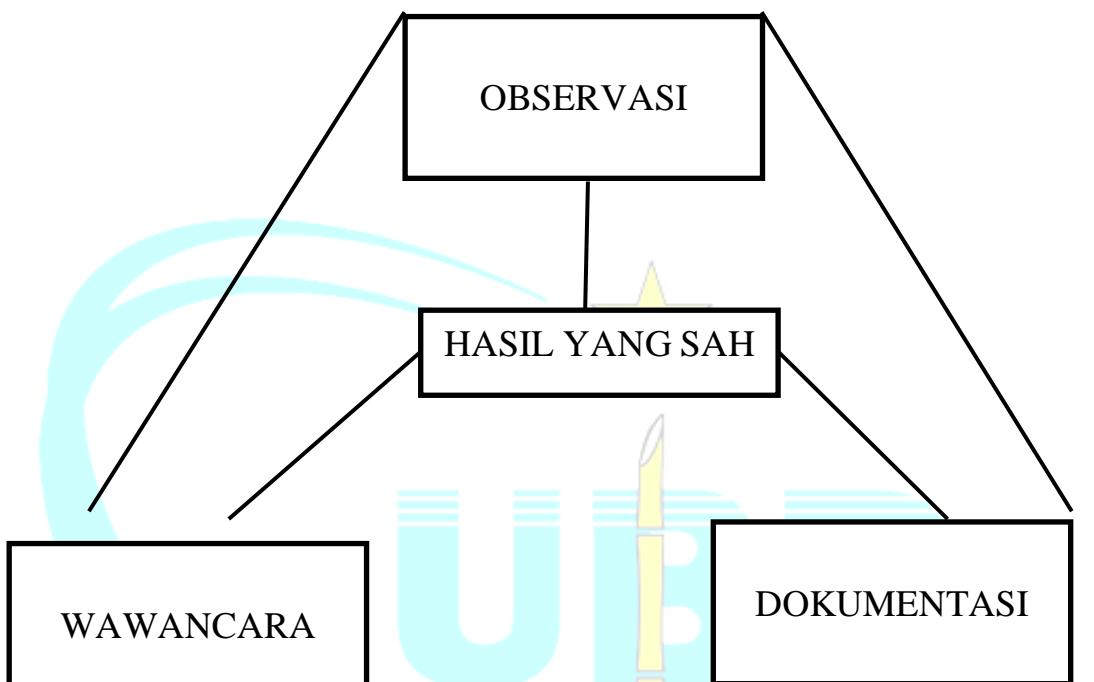
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi data yang disebut triangulasi. Triangulasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan elemen-elemen di luar data sebagai bentuk pengujian atau pembanding terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan (Moleong, 2014:330). Dalam pelaksanaan triangulasi, terdapat dua teknik utama, yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber. Menurut Moleong (2007:331), triangulasi metode melibatkan dua strategi, yakni (1) memeriksa tingkat kepercayaan temuan melalui penggunaan beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) memeriksa tingkat kepercayaan informasi dari berbagai sumber data menggunakan metode yang sama. Sementara triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan pengecekan derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam konteks penelitian kualitatif.

Melalui pendekatan triangulasi, peneliti akan melakukan verifikasi tingkat kepercayaan data dengan menggunakan beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini juga melibatkan perbandingan hasil wawancara dari berbagai informan sebagai langkah untuk mengevaluasi keabsahan dan validitas data yang akan dijadikan temuan penelitian.

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber Data



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber Oleh Penulis (2023)

KARAWANG